

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dirancang untuk memberikan gambaran secamat mungkin mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian tertentu.¹ Dalam defnisi lainya peneliti deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suautu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang teliti.² Dalam penelitian deskriptif data-data yang dikumpulkan yakni berupa kata-kata gambar dan bukan dengan angka-angka.³ Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Peneliti menggunakan peneliti ingin dapat menjelaskan mengenai fenomena yag terdapat pada pengalaman, perasaan, makana yang dimiliki subyek penelitan. Penelitian fenomenologi adalah penelitian untuk menggali kesadaran terdalam pada subyek mengenai pengalaman beserta maknanya.⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendektan kualitatif. Pendekatan kualitatif afalah pendekatan yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tidakan dan lain-lain dengan cara deskripsi

¹ Sumadi Suryabarata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 1.

² Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2003), 105.

³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

⁴ 65 Ellys Lestari Pembayun, *One Stop Qualitative Research Methodology in Communication* (Jakarta: Lantera Ilmu Cendekia, 2013), 40.

dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵ Landasan teori dalam penelitian kualitatif bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁶

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan observasi. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini di Sekolah yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman 1 Komp. Mesjid Raya, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pengadaan koleksi fiksi di SMP Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yang dilaksanakan pada tanggal 4 September - 4 November 2023

C. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Informan pada berjumlah 5 orang. Dalam penelitian ini, informan yang peneliti pilih yaitu 4 orang siswa dari jumlah populasi 82 anak. Siswa yang dipilih merupakan siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dilihat dari data pengguna buku di perpustakaan SMP Islam

⁵ Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, 6.

⁶ Noor Juliansyah, Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

⁷ Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, 132.

Sabilal Periode Juni-September 2023. Kategori ini dipilih karena siswa yang sering hadir adalah siswa yang mengetahui lebih banyak membaca dan lebih tahu tentang perpustakaan sehingga sangat memungkinkan bahwa ia dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Penulis akan mengungkapkan peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pengadaan koleksi fiksi, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024 dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Perbaduan antara jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat disimpulkan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkapkan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis.

Sehingga penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian dibagi ke dalam dua bagian yaitu:

1. Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke lapangan atau tempat penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdiri dari data yang berhubungan dengan peran pustakawan serta kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pengadaan koleksi fiksi di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Sumber data utama didapatkan melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder merupakan data di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis. Sumber data tambahan dalam penelitian ini akan penulis peroleh dari pihak di luar perpustakaan, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang akan diperoleh terdiri dari dokumen yang meliputi: profil sekolah, profil perpustakaan, struktur organisasi, visi dan misi, data kesiswaan, data terkait sarana dan prasarana yang tersedia disekolah khususnya perpustakaan serta data-data lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data tambahan yang relevan bagi penelitian ini dari SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Bedasarkan hal tersebut, jenis wawancara yang akan penulis gunakan dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Pada peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih

lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan minat baca siswa, peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam minat baca, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa tersebut di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Secara garis besar, observasi terbagi menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode observasi non partisipan, peneliti tidak terbelang langsung dalam proses yang sedang diteliti. Metode observasi dilakukan oleh penulis ditujukan untuk mengamati kondisi sekolah dan perpustakaan. Penulis ditujukan untuk mengamati kondisi sekolah

dan perpustakaan. Penulis akan memperoleh data primer dari keadaan yang terdapat di sekolah khususnya perpustakaan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan minat baca, peran pustakawan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung di lingkungan sekolah terutama perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Berdasarkan teori tersebut maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukuran data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasi. Penulis menggunakan dokumentasi karena tidak semua dapat diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini diharapkan dapat melengkapi berbagai informasi yang dibutuhkan.

Metode dokumentasi penulis tujukan kepada sekolah dan perpustakaan. Penulis memperoleh data tambahan berupa data profil sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, letak geografis, denah lokasi, struktur organisasi, visi dan misi sekolah data guru, data pegawai, data kesiswaan serta sarana dan prasarana di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Selain itu,

penulis juga memperoleh data profil perpustakaan, seperti struktur organisasi perpustakaan, data koleksi bahan pustaka, data terkait sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan, absensi pengunjung perpustakaan serta data pengunjung perpustakaan dari perpustakaan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkaitan dengan dengan peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pengadaan koleksi fiksi di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyediakan koleksi fiksi. b. Mengolah dan memberikan pelayanan koleksi fiksi. c. Mengadakan kegiatan perlombaan dan kliping. d. Menggunakan koleksi fiksi sebagai bahan dari kegiatan belajar mengajar e. Membangun minat baca 	Siswa dan Pustakawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pengadaan koleksi fiksi di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.	Pustakawan	Wawancara dan observasi
3	Gambaran umum mengenai lokasi penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. b. Visi dan Misi SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. c. Jam pelayanan Perpustakaan. d. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin e. Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. 	Tata Usaha	Wawancara dan Observasi

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Pengamatan yang terus menerus dilakukan tersebut mengakibatkan variasi data sangat tinggi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila ada jawaban yang setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Bedasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada proses analisis data, penulis melakukan tahap-tahap analisis berikut:

Pertama yaitu mereduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan mencari data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti. Penulis dalam penelitian ini melakukan proses penelitian di SMP Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin, khususnya di perpustakaan. Setelah memperoleh berbagai

jenis data baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, penulis kemudian akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih data-data yang sesuai dan tepat dengan yang penulis butuhkan. Data tersebut penulis tekankan pada pustakawan sebagai pengelola perpustakaan, keteampilan dan kemampuan yang telah dimiliki pustakwan, tugas-tugas pustakwan, kelengkapan dan keadaan bahan pustaka, upaya yang dilakukan pustakwan dalam menumbuhkan minat baca siswa, sikap pustakawan terhadap pengunjung perpustakaan, serta interaksi pustakwan dengan siswa maupun guru.

Proses kedua yaitu dengan penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Menyajikan data mempermudah peneliti memahami data yang telah diperoleh untuk kemudian merencanakan kerja selanjutnya. Pada proses menampilkan data, penulis memaparkan data yang telah direduksi atau rangkuman ke dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami.

Proses ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah data diperoleh berdasarkan hasil penelitian, data-data tersebut direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan harus berdasarkan data yang jelas dan valid sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Validasi atau Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penulis akan menguji kredibilitilas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu

Bedasarkan teori tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada narasumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada narasumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Penulis menguji kredibilitas data kepada kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa menggunakan teknik wawancara. Apabila dengan menggunakan metode wawancara tersebut kepada narasumber yang berbeda data yang diperoleh sama, maka dapat dipastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid. Kemudian menguji kredibilitas data kepada pustakawan SMP Islam Sabilal Muhtadin dengan menggunakan tiga teknik yang berbeda. Pada awalnya, penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data, kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi langsung kepada pustakawan SMP Islam Sabilal Muhtadin. Apabila dengan menggunakan tiga teknik tersebut data yang diperoleh sama, maka dapat dipastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid. Namun apabila data yang dihasilkan berbeda, maka penulis akan

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.